

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dan Implementasi Virtual Account terhadap Efektifitas Pengendalian Internal Pada UPT Laboratorium Pengujian Konstruksi

Oleh:

Ananda Tyas Sukma Dewi,

Duwi Rahayu

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2026



Pendahuluan

- Penerimaan kas merupakan aktivitas yang memiliki risiko tinggi
- Sistem penerimaan kas secara manual belum sepenuhnya efektif
- Penerapan sistem informasi akuntansi dan virtual account hadir sebagai solusi modern

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi dalam penerimaan kas pada UPT Laboratorium Pengujian Konstruksi
2. Bagaimana Implementasi virtual account terhadap penerimaan kas pada UPT Laboratorium Pengujian Konstruksi
3. Bagaimana peran integrasi sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan implementasi virtual account dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada UPT Laboratorium Pengujian Konstruksi

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan SIA
2. Untuk mengetahui implementasi virtual account
3. Untuk mengetahui peran integrasi sitem informasi akuntansi penerimaan kas dan implementasi virtual account dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada UPT Laboratorium Pengujian Konsstruksi

Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu :

1. Membahas penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan tagihan dengan virtual account pada PT Securindo Packtama Indonesia. Penelitian tersebut berfokus pada analisis sistem, tanpa mengkaji pengaruhnya terhadap efektivitas pengendalian internal.

Gap Penelitian :

1. Belum terdapat penelitian yang menganalisis integrasi sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan virtual account terhadap efektivitas pengendalian internal.
2. Penelitian sebelumnya belum mengkaji konteks instansi pemerintah, khususnya dalam pengelolaan penerimaan kas.

Novelty

1. Penelitian ini mengkaji integrasi sistem informasi akuntansi penerimaan kas dengan virtual account
2. Penelitian difokuskan pada penguatan efektivitas pengendalian internal penerimaan kas pada instansi pemerintah.

Metode Penelitian

- Pendekatan : Kualitatif Deskriptif
- Fokus Penelitian :
 1. Pengendalian internal sebagai variable yang dipengaruhi sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan virtual account.
 2. Dilakukan pada UPT Laboratorium Pengujian Konstruksi dengan karakteristik regulasi dan akuntabilitas sektor publik.

Metode Penelitian

- Jenis dan Sumber Data : Data primer dan Data sekunder
- Teknik Pengumpulan Data : Observasi, Wawancara, Dokumentasi
- Uji Keabsahan Data : Menggunakan Triangulasi
- Analisis Data : Pengumpulan data, Menganalisis penerapan SIA dan Penerapan VA, Mengevaluasi, Kesimpulan dan Saran

HASIL

A. Penerapan SIA Penerimaan Kas pada Pembayaran Virtual Account

- Sistem penerimaan kas di UPT sudah terintegrasi melalui aplikasi PAD yang menghubungkan sistem perbankan, Kasda, dan keuangan internal UPT secara otomatis dan real-time.
- Proses diawali dari pengajuan permohonan pengujian material oleh pemohon kepada front desk, kemudian sistem menerbitkan nomor virtual account secara otomatis.
- Dana pembayaran langsung masuk ke rekening Kas Daerah (Kasda) tanpa melewati rekening UPT, sehingga alur keuangan lebih transparan.
- Meskipun sistem berjalan otomatis, pencatatan manual tetap dilakukan sebagai back-up SPJ/arsip, dan rekonsiliasi bulanan dilakukan di Dinas PU Bina Marga Provinsi Jawa Timur.

B. Implementasi Virtual Account

- Kerja sama dengan Bank Jatim: penandatanganan perjanjian yang mengatur hak & kewajiban, mekanisme pembagian data, keamanan transaksi, dan prosedur penanganan gagal bayar.
- Sistem terhubung melalui (PAD) setiap permohonan yang diinput staf UPT langsung menerbitkan nomor VA unik ke server bank tanpa perpindahan data manual.
- Nomor VA bersifat unik per transaksi sehingga mencegah tumpang tindih data antar pemohon; pembayaran bisa dilakukan via ATM, mobile banking, atau teller.
- Kemudahan pembayaran multi-saluran meningkatkan kepatuhan pembayaran pemohon karena tidak memerlukan kehadiran fisik di loket UPT.

HASIL

C. Pengendalian Internal di UPT Laboratorium Pengujian Konstruksi

- Pemisahan fungsi tegas: front desk (penerimaan & penerbitan tagihan), keuangan (pemantauan pembayaran VA), bendahara (rekonsiliasi & penyusunan SPJ).
- Penilaian risiko periodik: mengidentifikasi risiko kegagalan sistem, keterlambatan konfirmasi bank, dan human error dalam rekonsiliasi; mitigasi via pencatatan manual cadangan.
- Sistem VA mengotomatiskan konfirmasi pembayaran secara independen oleh bank, sehingga potensi manipulasi data oleh satu pihak dapat diminimalisir.
- Pemantauan berkelanjutan melalui rekonsiliasi bulanan UPT–Kasda–BPKAD dan penyusunan laporan SPJ (BPn-1 s.d. BPn-6) setiap bulan.

PEMBAHASAN

Analisis Kerangka COSO

Lingkungan Pengendalian

SOP wajib dipatuhi seluruh staf; akses sistem PAD dibagi berdasarkan fungsi (front desk – keuangan – bendahara Dinas PU Bina Marga)

Penilaian Risiko

Risiko kegagalan sistem, keterlambatan konfirmasi bank, dan human error diidentifikasi secara periodik; mitigasi: pencatatan manual & rekonsiliasi berkala

Aktivitas Pengendalian

VA unik per transaksi mencegah tumpang tindih; bank sebagai konfirmator independen; otorisasi berlapis dari penerbitan SKRD hingga penyusunan SPJ

Informasi & Komunikasi

Aplikasi PAD menghubungkan bank–Kasda–UPT secara real-time; dashboard terpusat diakses bendahara Dinas PU Bina Marga seluruh UPT

Pemantauan

Rekonsiliasi bulanan UPT–Kasda–BPKAD; SPJ disusun tertib tiap bulan; pengawasan berkala oleh BPKAD selaku pengelola Kasda

KESIMPULAN

- Integrasi virtual account dengan SIA membentuk mekanisme check and balance otomatis , rekonsiliasi berbasis validasi sistem, bukan hanya kejujuran manusia.
- Penerapan SIA yang baik meningkatkan seluruh komponen pengendalian internal (COSO) secara terpadu: SOP, penilaian risiko, pemisahan fungsi, informasi real-time, dan pemantauan.
- Digitalisasi penerimaan kas mendorong budaya kerja berbasis data (data-driven) di lingkungan UPT, laporan real-time memudahkan evaluasi kinerja keuangan dan pelayanan.
- Integrasi PAD dengan perbankan meminimalisir peluang manipulasi data dan penyalahgunaan dana retribusi sebelum disetorkan ke Kas Daerah.

